

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP LURING)

Satuan Pendidikan : SDN DEMANGHARJO 01
Kelas / Semester : 5 /1
Tema : Ekosistem (Tema 5)
Sub Tema : Keseimbangan Ekosistem (Sub Tema 3)
Pembelajaran ke : 3
Mupel : B.Indonesia, IPS dan PPKN
Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.7	Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menentukan pikiran utama pada Teks bacaan nonfiksi. 3.7.2 Membuat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks nonfiksi. 3.7.3 Membuat kalimat tanya menggunakan jawaban yang telah disediakan dari bacaan nonfiksi.
4.7	Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Membuat kesimpulan isi teks nonfiksi menjadi beberapa paragraf dengan menggunakan kosakata baru.

Muatan : IPS

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Mengidentifikasi karakteristik geografis	3.1.1 Mendeskripsikan potensi keadaan

	Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	<p>geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan mengaitkan pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan transportasi masyarakatnya.</p> <p>3.1.2. Menganalisis tentang potensi keadaan geografis Indonesia sebagai negara kepulauan / maritim dan mengaitkan pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya dan transportasi masyarakatnya.</p> <p>3.1.3. Menyebutkan letak geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan transportasi masyarakatnya.</p>
4.1	Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan /maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	4.1.1 Membuat klipng tentang potensi keadaan geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan peharuhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan transportasi masyarakatnya.

Muatan : PPKN

No	Kompetensi	Indikator
1.4	Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.4.1 Menerima manfaat Persatuan dan kesatuan.
2.4	Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya.	2.4.1 Menunjukkan sikap jujur yang terdapat di dalam kegiatan gotong royong.
3.4	Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.	<p>3.4.1 Mencari Manfaat dari per satuan dan kesatuan di dalam gotong royong.</p> <p>3.4.2 Menjelaskan peristiwa sumpah pemuda.</p> <p>3.4.3 Menunjukkan perilaku yang mencerminkan rasa persatuan dan kesatuan dalam kehidupan</p>

		sehari – hari.
4.4	Menyajikan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.	4.4.1 Mempresentasikan hasil diskusi tentang manfaat persatuan dan kesatuan di dalam gotong royong.

A. TUJUAN

1. Dengan mencermati gambar kegiatan gotong royong dengan saksama, siswa mampu menjelaskan hal-hal yang memengaruhi peristiwa serupa secara tepat.
2. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menentukan pikiran utama dari setiap paragraf berikut kosakata barunya secara baik dan benar.
3. Dengan memahami manfaat kegiatan gotong royong yang merupakan salah satu bentuk pengaruh letak geografis terhadap kehidupan sosial dan budaya masyarakat, siswa mampu mengolah informasi yang mereka dapatkan mengenai kegiatan sosial masyarakat budaya daerah di sekitar tempat tinggal mereka secara benar.
4. Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu menyimpulkan hasil diskusi ke depan kelas.

B. MATERI

1. kegiatan sosial masyarakat budaya daerah.
2. Artikel Pengaruh Letak Geografis Indonesia terhadap Kehidupan Sosial Budaya
3. Manfaat dan Gambar kegiatan gotong royong.
4. Teks bacaan Masyarakat Bali yang Bersatu.

C. PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperative Learning*
 Teknik : *Example Non Example*
 Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa melalui chat WA 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari ini datang paling awal melalui voice not di WA. 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 	

	<p>5. Guru membuka pelajaran dengan meminta siswa untuk mengamati gambar kegiatan gotong royong yang dikirim ke WAG kelas.</p> <p>6. Guru menstimulasi siswa dengan beberapa pertanyaan berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> – Apa yang dapat kamu jelaskan mengenai gambar ini? – Pernahkah kamu melihat peristiwa serupa terjadi di sekitarmu? – Faktor apa sajakah yang memengaruhi peristiwa tersebut terjadi? – Mengapa masyarakat mau melakukan kegiatan itu? <p>7. Nilai-nilai budaya apa saja yang dapat kamu lihat dalam kegiatan ini?</p> <p>8. Apa yang dimaksud dengan nilai-nilai budaya telah mendarah daging?</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap proses pembelajarannya, dan menumbuhkan keterampilan untuk memahami, mendiskusikan, dan kemudian peristiwa yang telah mereka amati. 	
Inti	<p>A. Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa secara acak dipilih untuk membaca teks bacaan yang dikirimkan lewat WA, satu anak membaca satu paragraf. 	



- Guru menstimulasi siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dari paragraf yang dibaca siswa.
- Siswa diminta untuk menentukan pokok pikiran dan mencari informasi-informasi penting dalam setiap paragraf.

posisi terhadap kehidupan masyarakat negara sekitarnya. Bangsa Indonesia juga mendapat banyak negara-negara asing berhadapan di sekitarnya akan menjadi kekuatan tersendiri yang dapat mendukung perkembangan dan pertumbuhan bangsa Indonesia sebagai sebuah negara.

Wilayah Indonesia terdiri atas ribuan pulau yang dipisahkan oleh selat dan laut merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Kondisi tersebut menyebabkan keragaman bahasa, suku, agama, dan kebudayaan daerah. Kebudayaan daerah merupakan kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di daerah-daerah di seluruh wilayah Indonesia dan merupakan ciri khas daerah tersebut. Kebudayaan daerah merupakan unsur dari kebudayaan nasional. Keragaman tersebut menjadi kekayaan dan daya tarik tersendiri bagi pebahari. Kita perlu memperhatikan kebudayaan nasional, berbagai bentuk budaya seperti kesenian daerah, pakaian tradisional, rumah adat, dan makanan khas menjadi bukti adanya keragaman budaya Indonesia. Keragaman ini menjadi kekuatan yang mendukung bangsa lain untuk membangun dan memperkaya budaya Indonesia.

Sumber: Kurniawan, Didi, dan Sidiq, 2010, dengan penyesuaian.

Dari artikel tersebut, tentukanlah pokok pikiran pada setiap paragraf. Lalu, carilah informasi penting dari setiap paragraf tersebut.

Tuliskan tugas itu di dalam tabel di bawah ini!

Paragraf	Pokok Pikiran	Informasi Penting
1		
2		
3		

Berdasarkan tabel di atas, buatlah kesimpulan dalam tulisan satu paragraf. Gunakan kosakata baru dari bacaan dan bahasamu sendiri, dan tuliskan kesimpulanmu dengan rapi di tempat yang telah tersedia.



- Siswa diminta untuk menuliskan pokok pikiran dalam tabel yang telah disediakan.
- Siswa diminta untuk menuliskan kesimpulan dari teks bacaan yang mereka baca bersama.
- Tuliskan sebanyak satu paragraf dan menggunakan kosakata baru dan dikirim ke no WA guru.

Hasil yang diharapkan:

- Sikap mandiri dan tanggung jawab dalam menyelesaikan penugasan.
- Pengetahuan siswa untuk mendeskripsikan potensi keadaan geografis Indonesia dan mengaitkan pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan transportasi masyarakatnya (KD IPS

3.1) dan menjabarkan makna kesatuan wilayah sosial budaya (KD PPKn 3.4).

- Siswa mampu menjawab semua pertanyaan mengenai isi dari teks bacaan yang sudah mereka baca.

Kesimpulan _____

Berikan jawaban berdasarkan bacaan tersebut atau sumber informasi lainnya, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Bagaimana bangsa Indonesia memandangi keberagaman negara-negara lain di sekitar?
2. Apa saja pengaruh letak geografis Indonesia terhadap kehidupan sosial masyarakat?
3. Bagaimana pengaruh letak geografis Indonesia terhadap kehidupan budaya masyarakat?

115

- Siswa diminta bekerja dalam sebuah kelompok yang terdiri atas empat orang anggota.

B. Ayo Berlatih

- Setiap kelompok diminta untuk membuat sebuah kliping mengenai kegiatan gotong royong yang kerap terjadi di negara kita.

4. Apakah yang dimaksud dengan kebudayaan daerah?

5. Tuliskan beberapa bentuk budaya daerah Indonesia!

6. Tuliskan beberapa bentuk budaya daerahmu!

Ayo Berlatih

Kegiatan gotong royong dan bentuk kebudayaan daerah merupakan salah satu bentuk pengaruh letak geografis Indonesia terhadap kehidupan sosial dan budaya masyarakat. Lakukan kegiatan berikut ini bersama dengan teman sekelompokmu.

Membuat Kliping

1. Siapkan alat, guntingan, kertas koran atau majalah, foto-foto, gambar dari internet, benda-benda warna-warni, spidol warna-warni, dan alat tulis lain.
2. Langkah-langkah:
 - Carilah masing-masing tiga gambar yang menunjukkan kegiatan sosial masyarakat dan budaya daerah di sekitarmu. Gambar dapat berasal dari koran, majalah, foto hasil kerjamu, atau gambar dari internet.
 - Carilah keterangan sebanyak-banyaknya tentang gambar yang kamu pilih dan hubungkan dengan kehidupan sosial budaya masyarakat.

116

- Siswa diminta untuk mengumpulkan informasi dari beberapa sumber. Hasil guntingan atau potongan informasi disusun secara teratur dan rapi.

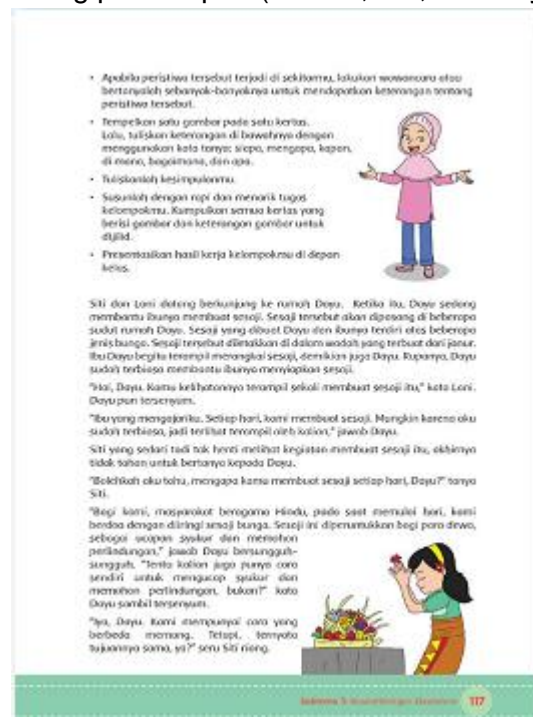
- Ketua kelompok harus memastikan bahwa setiap anggota memiliki tugasnya masing-masing.
- Guru memantau melalui WAG kelas untuk memastikan setiap siswa bekerja sama dan dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.

Hasil yang diharapkan:

- Sikap cermat dan teliti dalam mengamati dan mengidentifikasi kegiatan gotong royong yang merupakan ciri khas kebudayaan rakyat Indonesia.
- Pengetahuan tentang hubungan antarkomponen ekosistem pada teks nonfiksi yang disajikan (Bahasa Indonesia KD 3.7).

Catatan: pembuatan klipring dapat diambil sebagai nilai berdasarkan indikator IPS KD 3.1 dan 4.1.

- Secara acak, tiga siswa ditunjuk untuk membaca dialog percakapan (narator, Siti, dan Dayu)



- Setelah membaca teks dialog percakapan, siswa diminta untuk berbagi cerita mengenai rutinitas yang mereka lakukan setiap hari.
- Stimulasi siswa dengan pertanyaan berikut.
 - Apa yang dimaksud dengan “Masyarakat Indonesia memang masyarakat yang terbuka dan senang membantu”?
 - Berikan contoh aplikasi pernyataan tersebut.

Hasil yang diharapkan:

- Sikap cermat dan percaya diri pada saat menceritakan rutinitas sehari-hari.
- Pengetahuan dan keterampilan siswa dalam memahami dan menyimpulkan sebuah teks bacaan.

C. Ayo Membaca

- Siswa kembali ditunjuk secara acak untuk membaca teks bacaan (satu siswa membaca satu paragraf).

Ayo Membaca

Masyarakat Indonesia yang sangat beragam tidak pernah mengisahkan mereka untuk tetap bersatu dalam kehidupan masyarakat. Berbagai kegiatan kesosialan dilakukan bersama lintas suku, budaya, dan agama. Masyarakat Indonesia memang masyarakat yang terbuka dan senang menerima. Bercerita dengan sukanya artikel berikut ini. Lalu, diskusikanlah beberapa hal yang berhubungan dengan isi artikel bersama dengan teman sebangkamu.

Masyarakat Bali yang Bersatu

Banyak bangsa mengamati kehidupan masyarakat Indonesia yang sangat beragam, tetapi dapat hidup berkolaborasi dengan damai. Banyaknya pulau memunculkan juga banyaknya kehidupan suku dan budaya yang ada. Setiap suku yang hidup di suatu daerah mempunyai kehidupan sosial dan budaya yang khas dan unik. Belum lagi banyaknya bahasa yang digunakan oleh masyarakat tersebut. Akan tetapi sayangnya, perbedaan itu justru menjadi kekuatan dan kelengkapan bangsa Indonesia. Perbedaan tersebut justru mempererat masyarakat untuk tetap berada dalam naungan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sejarah telah menunjukkan betapa terbukanya masyarakat Indonesia terhadap masyarakat lain yang berbeda. Salah satu masyarakat yang terbuka adalah masyarakat Bali. Pada sekitar abad ke-10, Bali diperintah oleh Raja Dalem Waturenggong (1100 – 1199). Saat itu Raja bersama dengan rombongan mengadakan kunjungan ke Kerajaan Majapahit di Jawa Timur. Sembelannya dari kunjungan tersebut, Raja dibantu oleh sekitar 40 prajurit Kerajaan Majapahit yang beragama Islam, hingga sampai kembali di Pulau Bali. Ketika kepemimpinan Raja Dalem Waturenggong, semua prajurit yang beragama Islam tersebut diizinkan tinggal dan menetap di Bali yang penduduknya beragama Hindu. Sejak saat itu, terbentuk komunitas Islam di Bali. Mereka pun mendirikan sebuah masjid yang dipersepsi sebagai masjid pertama di pulau. Masjid itu diberi nama Masjid Gelgel.



- Guru diminta untuk menstimulasi siswa mendiskusikan isi dari tiap-tiap paragraf.

Hasil yang diharapkan:

- Sikap cermat dan teliti siswa dalam memahami isi dari teks bacaan.
- Pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengartikan teks bacaan.
- Berdasarkan teks bacaan yang diberikan, siswa diminta untuk menjawab semua pertanyaan yang berkenaan dengan teks bacaan tersebut.



Luas Hindu sebagai umat Islam yang berinteraksi di Bali masa.

Hingga kini, masyarakat Bali dapat hidup rukun dan damai dengan masyarakat lain yang berbeda kehidupan sosial dan budayanya. Pada setiap perayaan adat dan keagamaan di Bali, masyarakat yang tidak beragama Hindu ikut merayakan agar perayaan dapat berlangsung aman dan damai. Demikian halnya ketika umat Islam atau Kristen menjalankan ibadahnya seperti shalat Jumat atau tarawih dan kelahiran Minggu, masyarakat Hindu di Bali ikut merayakan tempat-tempat ibadah seperti masjid dan gereja.

Bacalah kembali dengan seksama artikel di atas dan amatilah gambarnya. Lalu, diskusikanlah pertanyaan berikut ini bersama dengan teman sebangkumu.

1. Pada gambar di atas, pejal adat Bali yang dinamakan pejalang ikut membantu masyarakat Muslim untuk menjalankan shalat tarawih di salah satu masjid di Bali. Masyarakat Muslim di Bali kebanyakan adalah masyarakat pendatang yang berasal dari daerah di luar Bali. Masjid dari Jawa, Maluku, atau Sumbawa, yang memiliki kehidupan sosial dan budaya yang berbeda.

Hasil yang diharapkan:

- Sikap cermat dan teliti siswa dalam memahami isi dari teks bacaan.
 - Pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengartikan teks bacaan.
- Siswa diminta untuk menyimpulkan hasil diskusinya dalam bentuk peta pikiran.

a. Menurutmu, mengapa para pejalang itu ikut merayakan kelahiran umat Islam?

.....

b. Apakah manfaat yang mereka dapatkan dengan membantu masyarakat Muslim menjalankan ibadah agamanya?

.....

c. Apakah manfaat yang diperoleh masyarakat Muslim di Bali dengan adanya pejalang tersebut?

.....

d. Carilah hasil diskusimu dalam bentuk peta pikiran.

.....

- Guru berkeliling untuk memastikan setiap siswa mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu.
- Siswa kembali diminta untuk berdiskusi mengenai kehidupan sosial budaya di daerah mereka masing-masing.
- Siswa ditunjuk secara acak untuk menceritakan mengenai tata cara berinteraksi antarwarga di tempat mereka masing-masing.

- Siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan dari teman-temannya karena siswa kemudian diminta untuk menuliskan kesimpulan dari hasil diskusi mereka.

Hasil yang diharapkan:

- Sikap cermat dan teliti siswa dalam mengamati pola kehidupan budaya di daerah mereka masing-masing.
- Pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan posisi suatu negara.

D. Ayo Berlatih

- Apa saja manfaat yang diperoleh oleh bangsa Indonesia dengan letak geografisnya yang strategis sehubungan dengan kehidupan sosial masyarakat?
- Apa saja manfaat yang diperoleh oleh bangsa Indonesia dengan letak geografisnya yang strategis sehubungan dengan kehidupan budaya masyarakatnya?
- Jelaskanlah manfaat persatuan dan kesatuan masyarakat di tempat tinggalmu!



E. Kerja Sama dengan Orang Tua

- Menceritakan sebuah kegiatan masyarakat di sekitar tempat tinggal siswa yang menunjukkan persatuan dan kesatuan, meskipun berbeda latar belakang. Menceritakan keterlibatan keluarga siswa di dalam kegiatan tersebut. Menceritakan juga perasaan siswa pada saat bekerja sama dengan anggota masyarakat yang lain.

	<p>2. Bagaimana dengan kehidupan sosial budaya di daerahmu? Adakah peristiwa serupa yang terjadi di daerah tempat tinggalmu? Bagaimana masyarakat di daerah tempat tinggalmu berinteraksi satu dengan yang lain? Ceritakanlah salah satu peristiwa yang menunjukkan adanya persatuan dan kesatuan masyarakat yang berbeda suku dan budayanya. Jelaskanlah manfaat yang diperoleh masyarakat dengan adanya persatuan dan kesatuan sosial budaya masyarakat. Jelaskanlah kesimpulannya.</p> <p>Ayo Berlatih</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja manfaat yang diperoleh bangsa Indonesia dengan letak geografis yang strategis sehubungan dengan kehidupan sosial masyarakat? 2. Apa saja manfaat yang diperoleh bangsa Indonesia dengan letak geografis yang strategis sehubungan dengan kehidupan budaya masyarakatnya? 3. Jelaskan manfaat persatuan dan kesatuan masyarakat di tempat tinggalmu! <p>Ayo Renungkan</p> <p>Hal menarik apa saja yang kamu dapatkan pada kegiatan pembelajaran hari ini?</p> <p>Tuliskanlah beberapa pertanyaan yang kamu miliki selama kegiatan pembelajaran hari ini!</p> <p>Kerja Sama dengan Orang Tua</p> <p>Ceritakanlah sebuah kegiatan masyarakat di tempat tinggalmu yang menunjukkan persatuan dan kesatuan masyarakat yang berbeda latar belakang budayanya. Ceritakanlah bagaimana anggota keluarga terlibat dalam kegiatan tersebut. Apa saja yang kamu lakukan? Bagaimana perseorangan dan anggota keluarga terhadap kegiatan bersama tersebut?</p> <p style="text-align: right;">Subtipe 3: Kerjasama Sosial 121</p>	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan lewat chat WAG kelas 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.. 4. Penugasan dirumah 5. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 6. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	

F. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Bentuk Penilaian: Nontes (Melengkapi tabel pikiran utama)
Instrumen Penilaian: Rubrik
KD BAHASA INDONESIA 3.7 dan 4.7

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang Pikiran Utama (BI 3.7).	Tabel dilengkapi dengan tiga pikiran utama yang tepat.	Tabel dilengkapi dengan dua pikiran utama yang tepat.	Tabel dilengkapi dengan hanya satu pikiran utama yang tepat.	Semua pikiran utama yang dipilih salah.
Keterampilan dalam menyajikan informasi (BI 4.7).	Tabel dilengkapi dengan sangat rapi, teratur, dan mudah dibaca.	Tabel dilengkapi dengan cukup rapi, teratur, dan mudah dibaca.	Tabel dilengkapi dengan agak rapi, teratur, tapi agak sulit dibaca.	Tabel dilengkapi dengan terburu-buru, tidak lengkap, dan sulit dibaca.
Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

2. Bentuk Penilaian: Nontes (Membuat Kliping)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPS 3.1 dan 4.1

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memberikan penilaian terhadap kliping yang dibuat oleh siswa:

- Kelengkapan kumpulan hasil pemotongan atau hasil guntingan-guntingan bagian dari sumber lain.
- Kerunutan informasi dari satu potongan informasi ke potongan informasi lainnya.
- Kreativitas siswa dalam menyusun potongan informasi.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang salah satu bentuk pengaruh letak geografis Indonesia.	Informasi yang dikumpulkan sangat akurat dan paling sedikit berasal dari 5 sumber yang berbeda.	Informasi yang dikumpulkan cukup akurat dan berasal dari 4 sumber yang berbeda.	Informasi yang dikumpulkan kurang akurat dan berasal dari 3 sumber yang berbeda.	Informasi yang dikumpulkan tidak akurat dan hanya berasal dari 1 sumber saja.
Keterampilan dalam menyajikan Informasi (IPS 4.7)	Pengaturan informasi dalam kliping sangat teratur, rapi, dan mudah dibaca.	Tabel dilengkapi dengan cukup rapi, teratur, dan mudah dibaca.	Tabel dilengkapi dengan agak rapi, teratur, dan agak sulit dibaca.	Tabel dilengkapi dengan terburu-buru, tidak lengkap, dan sulit dibaca.
Sikap Cermat dan Mandiri Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap cermat dan kemandirian siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan ketika mengerjakan tugas, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

3. Bentuk Penilaian: Nontes (Membuat peta pikiran)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD PPKn 3.4 dan 4.4

Hasil pengamatan siswa dapat digunakan sebagai data untuk mengambil nilai PPKn KD 3.4 dan 4.4.

Penilaian dilakukan berdasarkan pada:

- o Pengetahuan siswa tentang contoh-contoh semangat kegotongroyongan.

- Keterampilan mengolah peta pikiran menjadi informasi yang mudah dimengerti.
- Sikap kerja sama dalam mengolah peta pikiran.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan siswa tentang kegiatan sosial dan budaya daerah (PPKn KD 3.4).	Terdapat minimal 5 buah contoh kegiatan sosial masyarakat dan budaya daerah. Informasi yang didapat sangat lengkap berikut penjabarannya.	Terdapat 4 buah contoh kegiatan sosial masyarakat dan budaya daerah. Informasi yang didapat cukup lengkap berikut penjabarannya.	Terdapat 3 buah contoh kegiatan sosial masyarakat dan budaya daerah. Informasi yang didapat kurang lengkap dengan sedikit penjabarannya.	Terdapat hanya 1 buah contoh kegiatan sosial masyarakat dan budaya daerah. Informasi yang didapat tidak lengkap dan kurang penjabarannya.
Keterampilan dalam menyajikan informasi (BI 4.7).	Peta pikiran dibuat sangat rapi, teratur, dan mudah dibaca.	Peta pikiran dibuat cukup rapi, teratur, dan mudah dibaca.	Peta pikiran dibuat agak rapi, teratur, tapi agak sulit dibaca.	Peta pikiran dibuat terburu-buru, tidak lengkap, dan sulit dibaca.
Sikap saling menghargai.	Siswa sangat berperan aktif dan menghargai sesama teman anggotanya.	Siswa cukup berperan aktif dan menghargai sesama teman anggotanya.	Siswa kurang berpartisipasi dan kurang menghargai sesama teman anggotanya.	Siswa nampak pasif dan tidak dapat bekerja sama dengan anggotanya.
Sikap Kecermatan, Kemandirian, dan Saling Menghargai Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

G. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
2. Buku Sekolahnya Manusia, Munif Khotif.
3. Software Pengajaran SD/MI untuk kelas 5 semester 1 dari JGC/SCI Media.
4. Buku teks, buku bacaan tentang Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam dan Sosial, dan gambar-gambar interaksi manusia.

Refleksi Guru

Catatan Guru

1. Masalah :.....

2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Demangharjo, November 2020
Guru Kelas V ,

SURYANTO,S.Pd
NIP 19710302 199303 1 005

NENENG HASANAH,S.Pd